

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pendidikan kurikulum bersifat dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Meskipun demikian, perubahan dan pengembangannya harus dilakukan secara sistematis, terarah, dan tidak asal berubah. Sejarah kurikulum di Indonesia telah melalui perjalanan panjang, sejarah mencatat perubahan-perubahan tersebut mulai dari tahun 1947, 1952, 1964, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013, 2017 dan yang paling baru adalah kurikulum 2022 (Alhamuddin, 2014).

Perlu diketahui, berdasarkan *website* Kemendikbud.go.id belum lama ini, Kemendikbudristek mengungkapkan rencana kurikulum baru (Kurikulum 2022/Kurikulum Merdeka) yang berlaku mulai tahun 2022. Pada masa pandemi Covid-19, krisis pembelajaran yang terjadi saat ini menyebabkan dunia pendidikan semakin tertinggal dengan hilangnya pembelajaran (*learning loss*) dan semakin meningkatnya kesenjangan pembelajaran antarwilayah dan antarkelompok sosial-ekonomi. Untuk memulihkan pembelajaran pascapandemi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan Merdeka Belajar Episode Kelima belas: Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim menegaskan, bahwa penyederhanaan kurikulum penting dilakukan baik dalam bentuk kondisi khusus atau kurikulum darurat.

Sebelum Kurikulum 2022 digunakan, Universitas Darma Persada menggunakan kurikulum KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) 2017 yang merupakan salah satu perangkat yang harus dimiliki oleh setiap program studi di fakultas, perguruan tinggi, termasuk Universitas Darma Persada. Kurikulum ini (Kurikulum 2017) diarahkan untuk mengikuti kaidah-kaidah seperti yang tertera di dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dengan Kurikulum

Pendidikan Tinggi yang memuat Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Kurikulum 2017 disusun berbasis kompetensi dan *output* Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Pada Kurikulum 2017 ini terdapat pembaharuan penting di antaranya terkait dengan evaluasi pembelajaran, program peminatan (Keperdataan, Pidana, Administrasi Negara, Internasional dan Ketatanegaraan) dan syarat-syarat perkuliahan lainnya (<https://hukum.ubaya.ac.id/kurikulum-2017/>). Setiap program studi di Universitas Darma Persada telah memperbaiki kurikulumnya yang disesuaikan dengan KKNI. Selain itu, Universitas Darma Persada saat ini menggunakan kurikulum 2022 dengan nama lain kurikulum MBKM adalah bentuk evaluasi dari kurikulum sebelumnya, yakni Kurikulum 2017. Berdasarkan *website* CNN Indonesia, kurikulum ini resmi diluncurkan pada Februari 2022 oleh Medikbudristek Nadiem Makarim yang menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka diluncurkan untuk mengejar ketertinggalan pendidikan pada masa pandemi Covid-19 dan membantu kegiatan pembelajaran menjadi lebih fleksibel. Berdasarkan hal di atas, Universitas Darma Persada melakukan perubahan pada Kurikulum 2022, salah satunya adalah perubahan pada penggunaan salah satu buku bahasa Jepang yang digunakan mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Angkatan 2022 yang menggunakan buku *Marugoto Series*.

Buku *Marugoto* merupakan salah satu buku ajar terbitan Japan Foundation pada tahun 2013. Buku *Marugoto Rikai* (pemahaman) dan *Katsudo* (aktivitas) dibuat sesuai dengan JF Standar. JF Standar adalah alat untuk mempertimbangkan cara mengajar, cara belajar dan cara menilai hasil belajar Bahasa Jepang. Jadi, fokus dari buku ini adalah pada komunikasi dalam Bahasa Jepang (Melinda Dirgandini, 2019:2). Buku *Marugoto* adalah buku teks pelajaran yang berjudul "*Marugoto: Bahasa dan Kebudayaan Jepang*" yang dikembangkan oleh The Japan Foundation berdasarkan Standar Pendidikan Bahasa Jepang Japan Foundation. Di dalam buku *Marugoto* yang digunakan oleh mahasiswa Angkatan 2022, Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Darma Persada terdapat beberapa mata kuliah yang digabungkan menggunakan buku tersebut di Kurikulum 2022 yang baru diterapkan saat ini, seperti

mata kuliah Menyimak Bahasa Jepang (*Choukai*), Percakapan Bahasa Jepang (*Kaiwa*), dan Pemahaman Wacana Bahasa Jepang (*Dokkai*).

Mata kuliah Menyimak Bahasa Jepang atau *Choukai* adalah kegiatan menyimak atau mendengarkan sekaligus memahami suatu bahasa lisan yang bersifat reseptif menerima (Farchan, 2013). Mata kuliah Percakapan Bahasa Jepang atau *Kaiwa* adalah kegiatan percakapan atau berbincang untuk melatih kemampuan Bahasa Jepang. Lalu yang terakhir, mata kuliah Pemahaman Wacana Bahasa Jepang atau *Dokkai* yaitu memahami makna kalimat, membaca, dan memahami tulisan. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Dokkai* adalah kegiatan membaca dengan memahami isi bacaannya, dalam hal ini pemahaman teks berbahasa Jepang (Purwotijati, 2014). Buku *Marugoto Series* ini memiliki 9 seri buku yaitu A1 *Rikai* (pemahaman) dan *Katsudo* (aktivitas), A2-1 dan A2-2 *Rikai* dan *Katsudo*, A2-B1, B1-1 dan B1-2. *Marugoto* juga terdapat 6 level atau tingkatan yaitu A1, A2, B1, B2, C1, dan C2, tetapi hanya terdapat 3 level atau tingkatan yang dirilis oleh Japan Foundation saat ini, yaitu untuk tingkatan A1, A2, dan B1. Untuk mahasiswa semester 1, menggunakan buku *Marugoto A1 Katsudo* dan *Rikai* dan *Marugoto A2-1 Katsudo* dan *Rikai*. Lalu untuk semester 2, melanjutkan *Marugoto A2-1 Katsudo* dan *Rikai* dan *Marugoto A2-2 Katsudo* dan *Rikai*. Mahasiswa prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Darma Persada akan menyelesaikan mata kuliah yang berhubungan dengan buku *Marugoto* sampai tingkatan atau level B1.

Berdasarkan *review* dari blog *Hapfullreise.home*, buku *Marugoto A1 Katsudo & Rikai* (A1-1 dan A1-2) merupakan seri pertama dari buku *Marugoto* ini ditujukan untuk pemelajar yang baru mengenal dunia budaya Jepang. Pada buku A1 ini fokus pada komunikasi seperti memperkenalkan diri, hobi atau makanan yang disukai dengan cara yang sederhana. Bahasa yang digunakan sangat sederhana dan masih terdapat beberapa penjelasan dalam bahasa Indonesia. Selanjutnya pada seri A2 (A2-1 dan A2-2) akan fokus pada bagian komunikasi yang sedikit lebih kompleks, termasuk berbicara tentang keluarga, pekerjaan dan juga berbicara tentang kota tempat kita tinggal. Bahasa yang digunakan masih cukup sederhana, namun sudah jarang ditemukan penjelasan

dalam bahasa Indonesia di setiap babnya. Hanya ada beberapa pada bagian yang memang sedikit sulit yaitu pada bagian tata bahasa (Scarlet, 2020).

Selain dari buku *Marugoto Series*, terdapat beberapa *website* yang digunakan sebagai suplemen dan tambahan belajar untuk mahasiswa, yaitu *website Marugoto Plus* dan *Minato Online Course*. *Website Marugoto Plus* adalah situs web tempat pengguna dapat mempelajari bahasa dan budaya Jepang berdasarkan konten "MARUGOTO: Bahasa dan Budaya Jepang", buku kursus resmi Japan Foundation, yang mematuhi Standar JF untuk Bahasa Jepang Pendidikan. *Minato Online Course* adalah kursus untuk mempelajari bahasa dan budaya Jepang secara umum. Target dari kursus ini adalah menguasai keterampilan praktis dalam berkomunikasi sehari-hari melalui pendengaran intensif dan berlatih berbicara bahasa Jepang. Kursus ini merupakan kursus wajib yang harus diikuti mahasiswa Universitas Darma Persada untuk mendapatkan sertifikat kelulusan mengikuti kursus ini, sebagai syarat untuk mengikuti Ujian Akhir Semester.

Namun demikian, sebelum penulis membuat penelitian ini, selain memahami kurikulum baru dan buku *Marugoto* yang digunakan mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang di Universitas Darma Persada secara detail, penulis juga ingin mencari tahu apa saja yang dilakukan mahasiswa semester 2 (Angkatan 2022) di dalam maupun di luar kelas untuk meningkatkan kemampuan bahasa Jepang dalam menjalankan pendidikannya. Selain itu penulis juga ingin mengetahui apa saja pemanfaatan dan tujuan digunakannya dari buku *Marugoto* tersebut yang baru diterapkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis pemanfaatan buku *Marugoto Series* berdasarkan respon dari mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Darma Persada guna melengkapi sumber data penulis.

1.2 Penelitian yang Relevan

Berdasarkan pencarian di perpustakaan dan di internet, penulis mendapatkan beberapa penelitian relevan sebagai berikut:

Penelitian pertama yang serupa adalah artikel yang berjudul “Analisis Buku Ajar *Marugoto: Bahasa dan Kebudayaan Jepang A1 Ditinjau dari Ranah Kognitif Taksonomi Bloom*” (2018) oleh Rakhmania Wulandari, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas isi buku ajar *Marugoto: Bahasa dan Kebudayaan Jepang A1* ditinjau dari ranah kognitif taksonomi Bloom. Kualitas buku ajar menjadi pertimbangan pengajar dalam menentukan buku ajar yang baik untuk digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data utama adalah buku ajar *Marugoto Rikai* dan *Katsudo*. Analisis dilakukan dengan menganalisis bahan ajar menggunakan kualifikasi kognitif pada taksonomi Bloom. Hasil analisis menyimpulkan bahwa buku *Marugoto: Bahasa dan Kebudayaan Jepang A1* hasil sangat baik pada kualifikasi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis); hasil analisis baik pada C5 (mengevaluasi); dan hasil analisis menunjukkan sangat kurang pada C6 (mencipta). Artinya buku dapat menyajikan materi secara maksimal dalam memenuhi proses kognitif dalam taksonomi Bloom yang mencakup seluruh aspek berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Efektifitas materi meliputi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural yang dicapai dengan penyajian materi yang menarik, mudah dipahami, serta dapat mengembangkan pengetahuan verbal dan non verbal.

Marugoto juga mengutamakan sisi produktivitas pembelajaran bahasa Jepang yang distandarkan pada JF Standar melalui poin-poin *Can-do* yang harus dicapai. Perbedaan dan persamaan dari penelitian ini dan penelitian penulis adalah penulis berfokus kepada respon mahasiswa Angkatan 2022, Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Darma Persada, terhadap pemanfaatan buku *Marugoto*. Sedangkan penelitian di atas lebih fokus menganalisis isi buku *Marugoto* seri A1 dengan menggunakan kualifikasi kognitif pada taksonomi Bloom.

Penelitian kedua berjudul “Analisis Kesalahan Percakapan pada Praktek Pembelajaran Kaiwa 2 di Universitas Darma Persada dengan Menggunakan Buku *Marugoto*” oleh Juariah, Riri Hendrianti, dan Kun Makhsusy dari Universitas Darma Persada. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan yang dilakukan pembelajar bahasa Jepang tingkat pemula (semester 1 dan 2) di Jurusan Bahasa Jepang Universitas Darma Persada. Analisis kesalahan ini mutlak diperlukan untuk memberikan masukan kepada mahasiswa agar keterampilan berbicaranya dapat ditingkatkan, sekaligus membantu pengajar meningkatkan keterampilan mengajarnya dan menemukan metode pengajaran yang lebih baik dalam pembelajaran Kaiwa dengan menggunakan buku *Marugoto* A1 sehingga pengajaran bahasa Jepang pada dapat mencapai hasil yang maksimal. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan mengajar bahasa Jepang dengan menggunakan buku *Marugoto*. Perbedaan dan persamaan dari penelitian ini dan penelitian penulis adalah penulis tidak menganalisis kesalahan percakapan yang ada di dalam buku *Marugoto*, penulis hanya berfokus kepada pemanfaatan buku *Marugoto*. Tetapi kedua penelitian ini juga berfokus kepada mahasiswa semester 1 dan 2, Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Darma Persada.

Kesimpulan dari dua penelitian tersebut menunjukkan bahwa buku *Marugoto* selain dijadikan alat belajar untuk mahasiswa, juga banyak ditemukan sebagai buku ajar yang paling sering dijadikan acuan dalam penelitian. Buku *Marugoto Series* ini dapat menyajikan materi secara maksimal dalam mencakup keseluruhan aspek berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, permasalahan yang akan penulis teliti meliputi :

1. Pemanfaatan dari buku ajar *Marugoto* yang digunakan mahasiswa Angkatan 2022, Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Darma

Persada terhadap mata kuliah Menyimak, Percakapan, dan Pemahaman Wacana.

2. Pencapaian target dalam menguasai kemampuan berbahasa Jepang dengan banyaknya mendengarkan dan berlatih berbicara bahasa Jepang.
3. Kewajiban mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada untuk mengikuti kursus E-Minato.
4. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada untuk meningkatkan kemampuan bahasa Jepang.
5. Penggunaan tempat belajar *online* atau *website* belajar bahasa Jepang yang digunakan oleh mahasiswa prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada selain buku ajar *Marugoto*.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini akan difokuskan pada mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada mengenai pemanfaatan dan penggunaan buku *Marugoto Series* di kurikulum baru yang diterapkan pada tahun 2022.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, penulis merumuskan masalah dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapat mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada mengenai pemanfaatan buku *Marugoto Series* pada mata kuliah Menyimak (*Choukai*), Pemahaman Wacana (*Dokkai*), dan Percakapan (*Kaiwa*)?
2. Apa yang dilakukan mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada di dalam atau di luar kelas untuk

memperoleh kemampuan bahasa Jepang nya sesuai yang diajarkan dalam buku *Marugoto*?

3. Apakah mahasiswa Angkatan 2022 menggunakan *website* sebagai sumber belajar *online* selain menggunakan buku *Marugoto* dan *website* apa saja yang digunakan?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, berikut tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui, memaparkan, dan menganalisis pemanfaatan buku *Marugoto* berdasarkan respon dari mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Darma Persada.
2. Mengetahui, memaparkan, dan menganalisis apa saja yang dilakukan mahasiswa di dalam atau di luar kelas, cara belajar dan *website* belajar apa saja untuk memperoleh kemampuan berbahasa Jepang, beserta manfaat disetiap *website*.
3. Mengetahui, memaparkan, dan menganalisis apakah mahasiswa Angkatan 2022 menggunakan *website* belajar bahasa Jepang *online* sebagai referensi sumber belajar selain menggunakan buku *Marugoto*.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi sebuah sarana dalam pengembangan pengetahuan dan wawasan mengenai pemanfaatan buku ajar *Marugoto Series* bahasa dan kebudayaan Jepang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis, yaitu memberikan informasi dan menambah pengetahuan kepada pembaca mengenai pemanfaatan dari penggunaan buku *Marugoto Series*.

1.8 Landasan Teori

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pengertian kurikulum, penjelasan tentang Universitas Darma Persada dan buku *Marugoto Series*:

1.8.1 Kurikulum

Caswell & Campbell (1935) menyatakan bahwa kurikulum adalah penyusunan pengalaman yang digunakan guru sebagai proses untuk membimbing siswanya menuju kedewasaan. Caswell & Campbell menegaskan bahwa kurikulum dianggap sebagai bidang studi, tidak mewakili keterbatasan isi, melainkan sebuah proses dan prosedur.

Definisi kurikulum menurut Ralph Tyler dalam *Basic Principles of Curriculum and Instruction* (1957) adalah semua pelajaran bagi siswa yang direncanakan dan dilaksanakan oleh sekolah, untuk mencapai tujuan pendidikannya. Murray Print dalam Sarinah (2015) menyatakan bahwa pengertian kurikulum sebagai ruang pembelajaran yang direncanakan oleh lembaga pendidikan, dan diberikan langsung kepada peserta didik, yang dapat memperoleh manfaat dari pelaksanaannya.

Penulis menyimpulkan bahwa kurikulum merupakan salah satu sistem penyusunan yang direncanakan untuk mencapai tujuan pendidikan dalam suatu pengajaran yang akan diberikan langsung kepada murid di sekolah atau pun mahasiswa di perguruan tinggi.

1.8.2 Buku *Marugoto Series*

Buku *Marugoto Series* merupakan sebuah buku untuk membantu menguasai bahasa Jepang secara menyeluruh, yang diterbitkan oleh The Japan Foundation pada Oktober 2013, ditulis oleh Hiromi Kijima, Tomoyo Shibaha, dan Naomi Hatta.

Marugoto disusun berdasarkan tingkatan dari *JF Standard for Japanese Language Education* yang penyusunannya berdasar pada standar CEFR (*Common European Framework of Reference*). Pada JF standar tersebut terdiri dari enam level atau tingkatan, yaitu A1, A2, B1, B2, C1, dan C2. *Marugoto* A1 termasuk dalam kategori *basic user* atau pengguna pemula yang mencakup buku *Rikai* (pemahaman) dan *Katsudo* (aktivitas). Untuk seri berikutnya adalah *Marugoto* A2 yang juga terdiri dari *Rikai* (pemahaman) dan *Katsudo* (aktivitas), *Marugoto* A2-B1 dan *Marugoto* B1. Buku teks ini dirancang dengan menitikberatkan perihal berkomunikasi dalam bahasa Jepang dan toleransi dalam memahami perbedaan budaya.

Untuk *website* disediakan *Marugoto Japanese Online Course* sebagai kursus mandiri tidak berbayar untuk mempelajari keterampilan bahasa Jepang secara komprehensif, dan ditawarkan dalam *platform* pembelajaran bahasa Jepang, *JF Japanese E-Learning Minato*, yang dioperasikan oleh Japan Foundation. Di dalamnya terdapat materi-materi yang memang didesain untuk mereka yang ingin belajar bahasa sekaligus budaya Jepang. Kursus ini terdiri dari beberapa level, yaitu level A1-1 & A1-2 (*Starter/Pemula*), A2-1 sampai A2-4 (*Elementary/Dasar*), A2/B1 (*Pre-intermediate/Pra menengah*), dan B1-1 & B1-2 (*Intermediate/Menengah*).

1.8.3 Pemanfaatan Buku Ajar

Nasution (2008:102-103) menyatakan bahwa buku ajar atau buku teks merupakan alat bantu pengajaran atau media pengajaran yang paling banyak digunakan diantara semua alat pengajaran atau media pengajaran lainnya. Mengenai manfaat buku ajar, Nasution (2008) menyatakan sebagai berikut:

1. Buku pelajaran membantu guru melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku
2. Buku pelajaran juga merupakan pegangan dalam menentukan metode pengajaran.
3. Buku pelajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru.

4. Buku pelajaran dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya dan bila direvisi dapat bertahan dalam waktu yang lama.
5. Buku pelajaran yang *uniform* memberi kesamaan mengenai bahan dan standar pengajaran.
6. Buku pelajaran memberikan kontinuitas pelajaran di kelas yang berurutan, sekalipun guru berganti.
7. Buku pelajaran memberikan pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantap bila guru menggunakannya dari tahun ke tahun.

Penulis menyimpulkan bahwa buku ajar merupakan salah satu pegangan untuk pengajar agar dapat memberikan pengetahuan atau pelajaran bagi siswa yang dapat digunakan untuk bertahun-tahun berikutnya.

1.9 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan metode deskriptif analisis dengan jenis penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai teori yang berhubungan dengan tema penelitian ini. Lalu, metode selanjutnya yang akan digunakan adalah kepustakaan dan pengumpulan data dengan menggunakan survei melalui penyebaran kuesioner atau angket dengan *Google Form* kepada 100 mahasiswa angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Darma Persada sebagai objek sasaran dari penelitian. Untuk mendapat hasil dan menganalisa dari kuesioner atau angket tersebut penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif analisis dibantu dengan metode kepustakaan. Menurut John W. Creswell (2016), penelitian kualitatif adalah suatu jenis metode yang menggambarkan, mengeksplorasi dan memahami pada makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang tertentu terhadap isu-isu sosial atau kemanusiaan. Berdasarkan LP2M Universitas Medan Area, analisis deskriptif adalah pengumpulan data yang kemudian data tersebut disusun dan dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang diteliti.

1.10 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi akan dibagi ke dalam empat bab, berikut adalah penjabarannya.

BAB I Pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, bab ini akan membahas mengenai teori pemanfaatan buku ajar dari penggunaan buku *Marugoto Series* untuk mahasiswa Angkatan 2022 dan dosen pengampu mata kuliah yang menggunakan buku *Marugoto* Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Darma Persada dan beberapa teori lain yang berkaitan.

BAB III Pemanfaatan Buku Ajar *Marugoto* Berdasarkan Respon Mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada, bab ini berisikan metode penelitian, metode pengumpulan data hasil kusioner 116 mahasiswa Angkatan 2022, Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Darma Persada mengenai pemanfaatan buku ajar *Marugoto* yang digunakan sejak kurikulum baru yang diterapkan.

BAB IV Simpulan, pada bab ini merupakan penjelasan berupa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah dan hasil pengumpulan data dari respon mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang mengenai pemanfaatan buku ajar *Marugoto Series*.